BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa Desain Komunikasi Visual Fakultas Desain dan Seni Universitas Komputer Indonesia sebagai syarat pengambilan Tugas Akhir (TA).

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melihat langsung aktivitas lapangan yang berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan desain. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengkorelasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dengan kenyataan di lapangan dan mendapatkan *feedback* yang bermanfaat. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk belajar aktif dan mencari pengalaman selama Kerja Praktek, sehingga untuk masa yang akan datang mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja.

PT. Bardie Puritama merupakan salah satu perusahaan *advertising* yang bergerak dibidang periklanan khususnya iklan media luar-ruang (*outdoor*) dan pariwara. Jasa iklan yang dikelola oleh PT. Bardie Puritama seperti jasa pemasangan *billboard, signboard, neon box, neon sign, car panel, banner (cover billboard),* spanduk, umbul-umbul dan lain sebagainya.

Dari sekian jasa pemasangan iklan yang ditawarkan oleh perusahaan adalah jasa pemasangan *billboard* dan *signboard* yang paling banyak dikerjakan oleh PT. Bardie Puritama. Dalam proyek pemasangan *billboard* dan *signboard* itu sendiri PT. Bardie Puritama selalu memberikan pelayanannya yang terbaik pada klien yang telah memberikan kepercayaannya untuk mengerjakan proyek yang diberikan baik itu desain, konstruksi, pemeliharaan, dan

perbaikan sesuai jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua pihak.

Melihat aktivitas pekerjaan di atas, maka PT. Bardie Puritama juga merupakan salah satu tempat untuk belajar dan praktek bagi mahasiswa yang memiliki disiplin ilmu dibidang desain khususnya desain komunikasi visual.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka maksud dan tujuan dari kerja praktek itu sendiri sangat jelas, diantaranya :

a. Maksud.
   a) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan pada instansi/perusahaan tempat melaksanakan kerja praktek.
   b) Memberi gambaran nyata tentang dunia kerja kepada mahasiswa.
   c) Dapat dijadikan sebagai salah satu media uji coba keahlian yang dimiliki dan perbandingan pengetahuan akademis yang diperoleh dengan pengalaman kerja nyata dilapangan serta dapat menambah wawasan pengetahuan.

b. Tujuan
   a) Menjadikan mahasiswa agar lebih siap dalam mengahadapi dunia kerja nyata.
   b) Menambah khasanah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa.
   c) Sebagai salah satu motivasi untuk terus mengembangkan keahlian dan potensi diri yang dimiliki.

1.3. Proses Dalam Kerja Praktek

Untuk melaksanakan kerja praktek penulis sebelumnya melakukan birokrasi akademik terlebih dahulu yang telah ditentukan oleh jurusan desain komunikasi visual yang diantaranya adalah :

1.3.1. Proses Pendaftaran Kerja Praktek

Mata kuliah kerja praktek sudah terdapat dalam paket semester VI, dalam paket semester VI terdiri dari 19 SKS dari tujuh mata kuliah.

Sebelum mengajukan kerja praktek, terlebih dahulu malakukan registrasi dan perwalian sesuain dengan waktu yang telah ditetapkan, dilakukan dengan cara mengambil mata kuliah kerja praktek sebanyak 2 SKS. Mata kuliah kerja praktek diambil pada semester genap melalui dosen wali, yang dilakukan pada tanggal 19 februari 2004. Setelah mata kuliah kerja praktek ini diprogramkan untuk semester VI, maka kerja praktek dapat diikuti secara bebas, baik itu dilakukan bersamaan dengan kuliah reguler atau diambil pada saat libur akademik semester VI.

1.3.2. Proses Pengajuan Kerja Praktek

Sebelum semua mahasiswa melaksanakan kerja praktek, dilakukan pembekalan berupa pengerahan oleh koordinator kerja praktek yang telah ditunjuk oleh jurusan, baik itu mencari tempat kerja praktek sampai pada proses pembuatan laporan kerja praktek.

Setelah mendapatkan pengarahan, penulis belum lansung melakukan survey untuk tempat kerja praktek nanti. Hal ini dikarenakan kesibukan yang penulis alami baik itu dalam melaksanakan kuliah sehari-hari ataupun kesibukan

dalam organisasi sebagai pengurus Senat Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.

Dalam mencari tempat kerja praktek, penulis sering bertanya kepada siapa saja yang telah melaksanakan kerja praktek seperti kepada teman-teman seangkatan, kakak angkatan sampai kepada dosen. Penulis mendapat banyak masukan dari beberapa dosen agar mencari tempat kerja praktek diluar Bandung khususnya Jakarta. Hal ini dimaksudkan agar penulis mendapatkan nuansa baru baik dari segi ilmu teoritis maupun praktika.

Penulis melakukan survey ke Jakarta setelah Ujian Akhir Semester (UAS) berakhir tepatnya pada tanggal 13 Juli di PT. Bardie Puritama Jakarta Jl. Peta Barat Blok 5 -7 Jakarta 11840 Telp. 021-5451225 (Hunting) untuk mendapatkan persetujuan bahwa perusahaan menerima mahasiswa praktek atau tidak. Setelah bertemu dengan Direktur Utama PT. Bardie Puritama Jakarta, Alhamdulillah penulis diijinkan untuk melaksanakan kerja praktek selama batas waktu yang ditentukan secara akademik dan mulai masuk pada hari Selasa tanggal 20 Juli 2004, karena tanggal 15 sampai 19 Juli 2004 perusahaan melakukan tour tahunan. Setelah mendapat persetujuan dari perusahaan, penulis kembali ke Bandung untuk meminta surat keterangan dari koordinator kerja praktek melalui sekretariat jurusan desain komunikasi visual yang ditujukan kepada PT. Bardie Puritama Jakarta sebagai tempat melaksanakan kerja praktek.

1.3.3. Proses Awal Kerja Praktek

Hari pertama mulai kerja praktek di PT. Bardie Puritama Jakarta, penulis belum langsung mendapat tugas

apa-apa dari perusahaan karena semua pekerjaan desain masih ditangani langsung oleh desainer *freelands* perusahaan yang merupakan pembimbing perusahaan penulis yang pada akhirnya digantikan oleh Manager Keuangan dan Personalia sebagai pembimbing perusahaan karena desainer tersebut mengundurkan diri dari PT. Bardie Puritama Jakarta.

Namun setelah beberapa hari penulis mulai dipercayakan untuk membuat rancangan desain untuk *billboard* berukuran 1.00 m X 22 m X 1 sisi milik PT. Melati Mas dan selanjutnya penulis dipercayakan penuh untuk membuat desain konstruksi dan sket lokasi *billboard*, karena tenaga desainer yang dimiliki oleh PT. Bardie Puritama hanyalah tenaga kontrak.

Kemudian dipercaya untuk mengerjakan order-order lain yang diterima perusahaan dalam hal ini berkaitan dengan desain grafis. Kebanyakan order yang diterima perusahaan adalah pemasangan *billboard*. Selama proses kerja praktek penulis tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, dikarenakan banyak desain yang dikerjakan hanya sederhana order-order yang diterima sebagian besar desainnya telah dibuat oleh klien.

1.3.4. Proses Dalam Kerja Praktek

Dalam PT. Bardie Puritama Jakarta memiliki sistem kerja sendiri yakni lima hari kerja mulai dari hari Senin sampai hari Jum'at dari pukul 09.00-17.00 WIB. Hari Sabtu libur perusahaan kecuali karyawan di show room (studio perusahaan) tetap masuk sebagaimana mestinya sesuai jam kerja perusahaan yang berlaku. Penulis bukan hanya

mendapat kesempatan melaksanakan tugas-tugas di kantor saja, namun mandapatkan kesempatan untuk melihat proses pembuatan *billboard* di show room (studio perusahaan) perusahaan.

Pekerjaan yang diterima terlebih dahulu melalui beberapa tahap. Tahap pertama perusahaan memasukkan surat penawaran kerja kepada klien atau *customer* oleh sekretaris kepada bagian *marketing*, setelah klien menerima penawaran, maka dilakukan kesepakatan kerja antara perusahaan dengan klien yang dituangkan dalam surat perjanjian kerja (SPK). Kemudian diberikan kepada *graphic designer*. Apabila order yang di dapat dari bagian marketing maka diberikan kepada sekretaris. Namun terkadang desain telah disediakan oleh klien sendiri dengan tujuan menghemat biaya. Apabila desain diserahkan kepada perusahaan sebelumnya harus mendapat according dari klien setelah itu hasil desain diserahkan kepada bagian printing untuk di cetak atau print. Sebelum pemasangan terlebih dahulu dibuat konstruksi untuk pemasangan *billboard* sesuai dengan ukuran dan tempat pemasangan yang telah disepakati bersama.

1.3.5. Proses Akhir Kerja Praktek

Waktu dua bulan untuk melakukan kerja praktek pada perusahaan, tidaklah cukup untuk dapat menggali kemampuan dan pengetahuan yang lebih. Namun penulis tetap terus berinisiatif untuk selalu bertanya setiap kali ada kesempatan kepada pembimbing kerja praktek di perusahaan dan pembimbing kerja praktek akademik dari Jurusan Desain Komunikasi Visual, dan mengikuti peraturan-peraturan yang ada pada perusahaan. Dengan waktu yang

sesingkat itu Alhamdulillah penulis dapat memperoleh ilmu dan wawasan yang lebih luas mengenai kegiatan usaha dibidang desain grafis dan cara berkomunikasi melalui media visual.

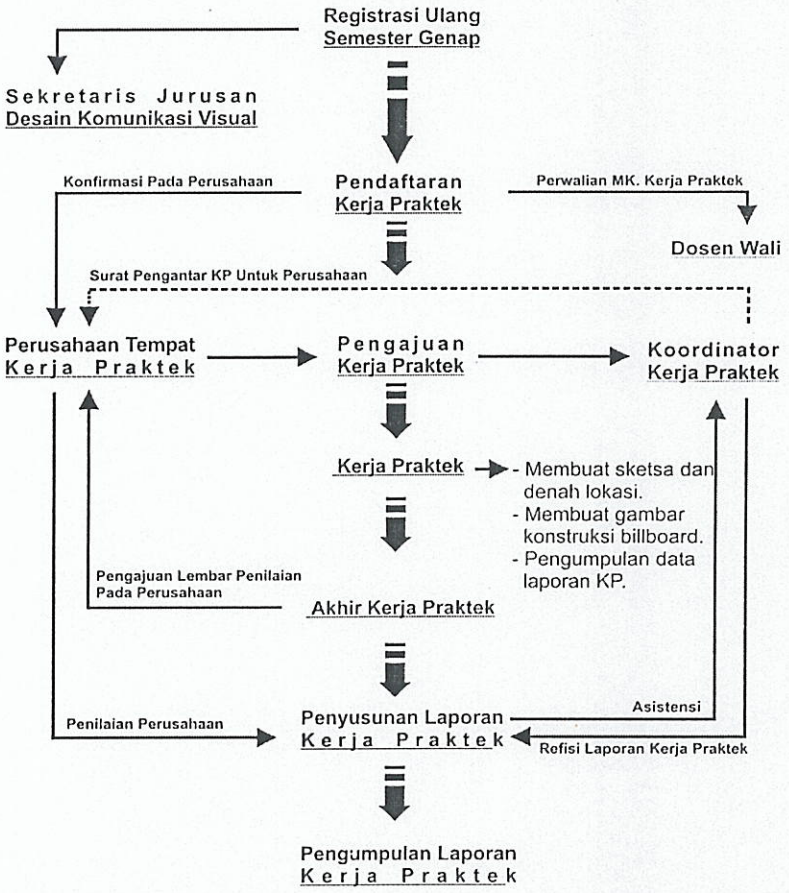
Sebelum masa kerja praktek berakhir penulis memberikan blangko penilaian kerja praktek kepada pembimbing perusahaan, untuk di isi sesuai dengan penilaian pembimbing kerja praktek dari perusahaan terhadap penulis, selama kerja praktek.

1.3.6. Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

Laporan kerja praktek dibuat setelah penulis selesai melaksanakan kerja praktek, dengan mulai pengetikan bab pertama sambil mengumpulkan data-data pendukung laporan kerja praktek. Setelah data-data dari perusahaan yang dibutuhkan sudah lengkap maka penyusunan melanjutkan kembali. Dalam penyusunan laporan digunakan beberapa buku sebagai pendukung literatur.

Dalam proses penyusunan laporan kerja praktek, penulis harus melakukan bimbingan kepada pembimbing kerja praktek akdemik dalam penulisan baik kerangka berpikirnya sampai pada sistematika penulisan yang baik agar laporan kerja praktek tetap merupakan sebuah tulisan ilmiah.

1.3.7. Skema Proses Kerja Praktek



Gambar 1.1 Skema Kerja Praktek

1.4. Sistematika Pembahasan

Pembahasan disusun secara naratif dan ilmiah, dengan menggunakan cara meneliti dan menganalisis untuk mendapatkan data secara ilmiah. Cara ilmiah, kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. Metode keilmuan ini merupakan gabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheran dan logis, dan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran **(Jujun S. Suriasimantri ,1978).**

Untuk melengkapi data-data maka digunakan metode penelitian deskriptif yang sifatnya survey dan wawancara pada nara

sumber yang terkait. Penelitian adalah suatu aktifitas yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, yang dilanjutkan dengan uji verifikasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. (**Masri Singaribuan dan Sofyan Effendi, 1995:1)**

Data yang telah terkumpul kemudian disusun secara naratif dan ilmiah, dari pra kerja praktek, masa kerja praktek sampai penyusunan laporan kerja praktek kedalam bab dan sub bab, yang terbagi kedalam lima bab, terdiri dari :

Bab I : Membahas latar belakang, proses pengambilan mata kuliah kerja praktek hingga masa kerja praktek.

Bab II : Membahas secara umum bidang kerja perusahaan dengan landasan teori-teori pendukung

Bab III : Membahas mengenai latar belakang perusahaan, seperti profil perusahaan, sejarah perusahaan, dan pekerjaan yang diterima perusahaan.

Bab IV : Memaparkan kegiatan dan pekerjaan yang dihasilkan praktikan selama kerja praktek, secara teori dan konsep.

Bab V : Merangkum seluruh kegiatan kerja praktek, kedalam bentuk pembahasan yang lebih spesifik.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM